**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 2 (dua) orang, penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2017. Pengukuran kemampuan membaca dilakukan sebanyak dua kali tes, yakni tes awal sebelum penggunaan metode Cantol Roudhoh untuk memperoleh gambaran tingkat kemampuan awal murid tunagrahita ringan, sedangkan tes akhir dilakukan setelah penggunaan metode Cantol Roudhoh dalam pembelajaran.

Materi tes yang diberikan berupa tes membaca yang terdiri atas dua aspek membaca suku kata, dan membaca kata. Murid diperintahkan untuk menjawab secara lisan dari materi yang diberikan. Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

**1. Gambaran Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Cantol Roudhoh**

 Kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan metode Cantol Roudhoh dapat diketahui melalui tes awal. Tes awal merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini.

 Adapun gambaran tentang kondisi murid yakni, WN dan MP dalam mengikuti pembelajaran sebelum menggunakan metode cantol roudhoh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Nilai Kemampuan Membaca Sebelum Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita ringanKelas dasar III Di SLB Somba Opu**

No Nomor Subyek penelitian Nilai

 1. WN 35

 2. MP 45

1. **WN**
* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 4

Kata yang mampu dibaca oleh WN adalah BU-KU, KA-KI, LA-BU, SA-PI. Sedangkan kata yang kurang mampu (masih dibantu oleh peneliti) dibaca oleh WN adalah CA-BE, DA-DU, GU-RU, NA-SI, RO-DA, TA-LI.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 3.

Kata yang mampu dibaca oleh WN adalah BUKU, KAKI, SAPI. Sedangkan kata yang kurang mampu (masih dibantu oleh peneliti) dibaca oleh WN adalah CABE, DADU, GURU, LABU, NASI, RODA, TALI, masih dengan bantuan peneliti.

1. **MP**
* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 5

Kata yang mampu dibaca oleh MP adalah BU-KU, KA-KI, LA-BU, SA-PI, TA-LI. Sedangkan kata yang kurang mampu (masih terbatah-batah) dibaca oleh WN adalah CA-BE, DA-DU, GU-RU, NA-SI, RO-DA.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 4.

Kata yang mampu dibaca oleh MP adalah BUKU, KAKI, LABU, SAPI. Sedangkan kata yang kurang mampu (masih terbatah-batah) dibaca oleh WN adalah CABE, DADU, GURU, NASI, RODA, TALI, masih belum tepat dan dengan bantuan peneliti.

Data kemampuan membaca pada murid WN dengan soal yang diberikan yaitu yang dijawab dengan benar adalah suku kata sebanyak 4 soal dan kata sebanyak 3 soal, dan soal yang dijawab salah adalah suku kata sebanyak 6 soal dan kata sebanyak 7 soal, diperoleh skor 7 dengan nilai 35 dengan demikian WN dikategorikan tidak mampu. Sedangkan murid MP soal yang dijawab dengan benar adalah suku kata 5 soal dan kata sebanyak 4 soal, soal yang dijawab salah adalah suku kata sebanyak 5 soal dan kata sebanyak 6 soal, diperoleh skor 9 dengan nilai 45 dengan demikian MP dikategorikan kurang mampu.

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, diperoleh kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar III, yaitu WN dengan Nilai 35 dan MP memperoleh nilai 45. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya di halaman 32, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai perolehan murid WN = $\frac{Skoryang diperoleh}{SkorMaksimal}$ x 100

= $\frac{7}{20}$ x 100

= 35

* Nilai perolehan murid MP = $\frac{Skoryang diperoleh}{SkorMaksimal}$ x 100

= $\frac{9}{20}$ x 100

= 45

Untuk lebih jelasnya maka akan di visualisasikan dalam diagram batang 4.1 berikut :

Nilai

pretest

**Diagram 4.1 Visualisasi Nilai Sebelum Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III Di SLB Negeri Somba Opu**

**2. Gambaran Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas dasar III Di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan Metode Cantol Roudhoh**

Kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan metode cantol roudhoh dapat diketahui melalui tes akhir. Sebelum dilakukan tes akhir pada murid WN dan MP dilakukan pembelajaran selama enam kali pertemuan. Adapun gambaran tentang kondisi WN dan MP dalam mengikuti pembelajaran setelah menggunakan metode cantol roudhoh adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Murid WN dalam proses pembelajaran berlangsung anak tersebut lebih banyak bermain dan bernyanyi, ketika di kasih kartu suku kata murid kurang fokus tetapi peneliti terus mengajarkan membaca sukukata dengan bernyanyi dan murid mengikuti.

Murid MP ketika peneliti memberi perintah murid ini kurang fokus mendengarkan akan tetapi daya ingatnya masih kurang sehingga perlu pemahaman berulang kali, ketika di kasih katru sukukata murid membacanya hanya sekali-kali.

1. Pertemuan kedua

Murid WN mampu membaca ketika di berikan kartu suku kata namun ketika murid ini di minta untuk membaca sukukata berikutnya maka murid ini langsung kehilangan fokus dalam belajar, murid ini lebih dominan menyanyi huruf.

Murid MP daya ingatnya masih kurang sehingga perlu penjelasan ulang tentang suku kata dengan soal yang diberikan.

1. Pertemuan ketiga

Murid WN kelihatan mulai tertarik saat mengikuti proses pembelajaran dan sudah menunjukkan adanya respon ketika pembelajaran berlangsung. Ketika di berikan kartu kata murid mulai membaca akan tetapi terbatah-batah dan selalu mengajak untuk bernyanyi.

Murid MP terlihat fokus dan pembelajaran serta murid mulai membaca kata menjadi kata dan mencantolkan dengan gambarnya.

1. Pertemuan keempat

Murid WN sudah mulai ada respon ketika melihat kartu kata dan gambar yang diberikan dan mulai memperhatikan setiap kartu kata dan gambarnya..

Murid MP fokus dengan adanya kartu kata dan gambar yang diberikan dan mulai mencantolkan suku kata menjadi kata dengan gambar yang sesuai dengan kata.

1. Pertemuan kelima

Murid WN sudah mulai tertarik dengan kartu kata dan gambar yang diberikan dan mulai belajar mencantolkan tetapi masih butuh sedikit bantuan.

Murid MP terlihat sangat bersemangat ketika mencantolkan suku kata menjadi kata dengan gambarnya, dan murid ini mulai mengenal setiap gambar yang di tunjukkan.

1. Pertemuan keenam

Kedua murid di atas yaitu WN dan MP sudah menunjukkan motivasi belajarnya dan sudah mulai berminat untuk membaca dengan mencatolkan suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar benda yang diberikan.

Setelah diberikan proses pembelajaran selama enam kali pertemuan, maka pertemuan selanjutnya diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan metode cantol roudhoh. Adapun data kemampuan penjumlahan murid WN setelah menggunakan metode cantol roudhoh dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian untuk mengetahui kemampuan murid tunagrahita ringan di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan metode cantol roudhoh dengan 20 item soal, dimana murid WN yang dijawab benar yaitu suku kata 7 nomor dan kata 5 nomor, Sedangkan yang tidak dijawab dengan benar (salah) yaitu suku kata 3 nomor dan kata 5 nomor. Sedangkan pada murid MP soal yang dijawab benar yaitu suku kata 8 nomor dan kata 6 nomor, nomor yang dijawab salah yaitu suku kata 2 nomor dan kata 4 nomor.

**Tabel 4.2. Nilai Kemampuan Membaca Setelah Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita ringanKelas dasar III Di SLB Somba Opu**

 Nomor Subyek penelitian Nilai

 1. WN 60

 2. MP 70

1. **WN**
* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 7.

Suku kata yang mampu dibaca oleh WN adalah BU-KU, CA-BE, KA-KI, LA-BU, NA-SI, SA-PI, dan TA-LI. Sedangkan suku kata yang mampu dibaca oleh WN namun belum tepat adalahDA-DU, GU-RU, dan RO-DA.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 5.

Kata yang mampu dibaca oleh WN adalah BUKU, CABE, KAKI, LABU dan SAPI. Sedangkan kata yang mampu dibaca oleh WN namun belum tepat adalah DADU, GURU, NASI, RODA, dan TALI

1. **MP**
* Pada aspek membaca suku kata mendapat skor 8.

Suku kata yang mampu dibaca oleh MP adalah BU-KU, CA-BE, KA-KI, LA-BU, NA-SI, RO-DA, SA-PI, dan TA-LI. Sedangkan suku kata yang mampu dibaca oleh MP namun belum tepat adalahDA-DU dan GU-RU.

* Pada aspek membaca kata mendapat skor 6.

Kata yang mampu dibaca oleh MP adalah BUKU, KAKI, LABU, NASI, SAPI dan TALI. Sedangkan kata yang mampu dibaca oleh MP namun belum tepat adalah CABE, DADU, GURU, dan RODA

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, diperoleh kemampuan membaca suku kata dan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III setelah di konversikan dengan rumus, yaitu dari dua murid, WN memiliki hasil belajar yakni skor 12 dengan nilai 60 di kategorikan kurang mampu, sedangkan MP skor 14 dengan nilai 70 di kategorikan mampu. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai skala 100 melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya dihalaman 32, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai perolehan murid WN = $\frac{Skor yang diperoleh}{Skor Maksimal}$ x 100

= $\frac{12}{20}$ x 100

= 60

* Nilai perolehan murid MP = $\frac{Skor yang diperoleh}{Skor Maksimal}$ x 100

= $\frac{14}{20}$ x 100

= 70

Untuk lebih jelasnya maka akan di visualisasikan dalam diagram batang 4.2 berikut.

`

MP

WN

Nilai

Hasil Belajar

**Diagram 4.2 Visualisasi Nilai Sesudah Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III Di SLB Somba Opu**

**3. Gambaran Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III Di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan setelah menggunakan metode cantol roudhoh.**

 Pengujian rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa. Untuk kepentingan analisis data tersebut di atas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil belajar membaca sebelum dan sesudah penggunaan metode cantol roudhoh sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Subyek WN Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas dasar III Di SLB Negeri Somba Opu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek membaca** | **Sebelum** | **Setelah** |
| Membaca suku kata | M | BU-KU,KA-KI,LA-BU,SA-PI | M | BU-KU,CA-BE,KA-KI,LA-BU,NA-SI,SA-PI,TA-LI |
| KM | CA-BE,DA-DU,GU-RU,NA-SI,RO-DA,TA-LI | KM | DA-DU,GU-RU,RO-DA |
| **Skor**  | **4** | **Skor**  | **7** |
| MembacaKata | M | BUKU,KAKI,SAPI | M | BUKU,CABE,KAKI,LABU,SAPI |
| KM | CABE,DADU,GURU,LABU,NASI,RODA,TALI | KM | DADU,GURU,NASI,RODA,TALI |
| **Skor** | **3** | **Skor**  | **4** |
| **Jumlah** | **7** | **12** |
| **Nilai** | **35** | **60** |

Berdasarkan table di atas, dengan melihat skor aspek membaca dapat di ketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pada subyek WN, di antaranya dalam aspek membaca suku kata dan kata.

 **Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Subyek MP Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas dasar III Di SLB Negeri Somba Opu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek membaca** | **Sebelum** | **Setelah** |
| Membaca suku kata | M | BU-KU,KA-KI,LA-BU,SA-PI,TA-LI | M | BU-KU,CA-BE,KA-KI,LA-BU,NA-SI,RO-DA,SA-PI,TA-LI |
| KM | CA-BE,DA-DU,GU-RU,NA-SI,RO-DA | KM | DA-DU,GU-RU |
| **Skor**  | **5** | **Skor**  | **8** |
| MembacaKata | M | BUKU,KAKI,LABU,SAPI | M | BUKU,KAKI,LABU,NASI,SAPI,TALI |
| KM | CABE,DADU,GURU,NASI,RODA,TALI | KM | CABE,DADU,GURU,RODA |
| **Skor** | **4** | **Skor**  | **6** |
| **Jumlah**  | **9** | **14** |
| **Nilai**  | **45** | **70** |

Berdasarkan table di atas, dengan melihat skor aspek membaca dapat di ketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pada subyek MP, di antaranya dalam aspek membaca suku kata dan kata.

Selanjutnya pada Tabel 4.5. memperlihatkan data skor dan nilai peningkatan kemampuan membaca pada murid setelah pelaksanaan rangkaian pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan metode *Cantol Roudhoh*pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Data Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III Di SLBN Sombaopu Kab.Gowa Sebelum Dan Setelah Menggunakan Metode Cantol Roudhoh**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Inisial Murid | Tes Awal (*Pretest*) | Tes Akhir (*Posttest*) |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | **WN** | **7** | **35** | **12** | **60** |
| 2 | **MP** | **9** | **45** | **14** | **70** |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cantol Roudhoh*. Pada tes awal (*pretest*) atau sebelum menggunakan metode *Cantol Roudhoh* diperoleh nilai dari kedua murid, WN memperoleh nilai (35) dan MP memperoleh nilai (45). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau sesudah menggunakan metode *Cantol Roudhoh* diperoleh nilai dari kedua murid, WN memperoleh nilai (60) dan MP memperoleh nilai (70). Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di bawah ini :

**Diagram 4.3 Visualisasi Perbandingan Skor Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Metode Cantol Roudhoh Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III Di SLB Negeri Somba Opu**

 Berdasarkan uraian dan diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa dalam menggunakan media *Cantol Roudhoh*.

**B. Pembahasan**

Kemampuan dalam membaca sudah seharusnya dimiliki oleh setiap murid yang berada pada tingkatan sekolah dasar. Bahkan pada tingkat taman kanak-kanak pun sudah dipelajari dan tidak sedikit dari anak-anak pada usia dini yang telah menguasai dengan baik konsep membaca.

Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman murid tentang materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Sebagaimana hasil penelitian dan analisis deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa kemampuan menjawab murid tunagrahita ringan kelas dasar III sebelum penggunaan metode cantol roudhoh jauh di bawah kategori kemampuan menjawab soal murid tunagrahita ringan kelas dasar III sebelum pembelajaran dengan penggunaan metode cantol roudhoh di SLB Somba Opu tergolong rendah. Hal itu disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Page yang dikutip oleh Suhaeri H.N (Amin 1995: 34) bahwa salah satu karakteristik yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan :

Kecerdasan yang kapasitas belajarnya sangat terbatas terutama untuk hal-hal yang abstrak. Mereka lebih banyak belajar dengan cara membeo *(rote-learning)* bukan dengan pengertian dan seringkali anak tersebut lupa dengan apa yang telah disampaikan..

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kabupaten Gowa yang masih kesulitan dalam membaca pada aspek membaca suku kata dan kata. Kondisi inilah yang penulis temukan di lapangan sehingga mengambil permasalahan tersebut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penggunaan metode *cantol roudhoh* dipilih sebagai metode yang dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan.

Adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca setelah penggunaan metode *cantol roudhoh*. Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi murid tunagrahita ringan yang mengalami hambatan kemampuan membaca yaitu melalui penggunaan metode *cantol roudhoh* secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan membaca serta memberikan murid pemahaman tentang konsep membaca.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 6 kali pertemuan terhadap 2 orang murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa, kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa sebelum penggunaan Metode *Cantol Roudhoh*, WN memperoleh skor 7 dengan nilai (35) dan MP memperoleh skor 9 dengan nilai (45). Hal ini menunjukkan bahwa, kedua murid tersebut masih belum mampu memahami tentang konsep membaca. Kemudian setelah menggunakan metode *Cantol Roudhoh* dalam pembelajaran membaca, diperoleh gambaran bahwa kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan WN memperoleh skor 12 dengan nilai (60) dan MP memperoleh skor 14 dengan nilai (70). Kondisi tersebut merupakan indikator pencapaian bahwa kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *Cantol Roudhoh* dalam proses pembelajaran membaca.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan dalam kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa setelah penggunaan metode *Cantol Roudhoh* dalam pembelajaran membaca. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh murid pada tes awal sangat rendah dari nilai yang diperoleh pada tes akhir.

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Cantol Roudhoh* memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan kemampuan membaca pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa. Dengan demikian penggunaan metode *Cantol Roudhoh* ini efektif jika diterapkan pada murid tunagrahita ringan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca.